

## Highlights

- **Debat Kenaikan PPN dan Tax Amnesty: Usulan kenaikan PPN menjadi 12% pada 2025 memicu** kritik luas dari kalangan bisnis dan serikat pekerja yang memperingatkan potensi melemahnya daya beli masyarakat. Di sisi lain, program tax amnesty ketiga sedang dipertimbangkan untuk memperluas basis pajak dan menghadapi tantangan fiskal.
- **Momentum Investasi Asing:** Indonesia mengamankan komitmen investasi sebesar \$10 miliar dari China dan \$2,65 miliar dari Brasil, yang difokuskan pada pengembangan industri, hilirisasi, dan energi terbarukan. Danantara Investment Authority juga menargetkan investasi \$600 miliar untuk mengoptimalkan aset negara.
- **Defisit Transaksi Berjalan Meningkat:** Defisit transaksi berjalan pada Q3 2024 mencapai \$2,15 miliar (0,59% dari PDB), didorong oleh surplus perdagangan yang menyempit, kenaikan biaya impor, dan perjalanan keluar negeri. Hal ini memunculkan kekhawatiran tentang kerentanan eksternal di tengah ketidakpastian ekonomi global.
- **Eksansi Ekonomi Digital:** Nvidia mengumumkan kolaborasi AI dengan perusahaan Indonesia, sementara PT Telkom menetapkan target ambisius pembangunan pusat data hijau sebesar 500 MW pada 2030. Pasar aset tokenisasi Indonesia, yang diproyeksikan mencapai \$88 miliar pada 2030, mencerminkan peran yang semakin besar dalam keuangan digital.
- **Komitmen Iklim dan Tantangan Lingkungan:** Presiden Prabowo mengumumkan percepatan target net-zero emissions pada 2050, didukung pendanaan energi terbarukan sebesar \$1,26 miliar dari Jerman. Namun, kekhawatiran atas deforestasi skala besar di Papua dan penolakan terhadap proyek panas bumi menunjukkan ketegangan lingkungan yang masih berlangsung.

## Ikhtisar

Lanskap ekonomi dan kebijakan Indonesia terus berkembang di bawah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Sorotan utama minggu ini mencakup perdebatan mengenai usulan kenaikan PPN menjadi 12%, pergeseran signifikan menuju ketahanan pangan, dan komitmen investasi asing yang substansial. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di level 6%, menunjukkan sikap berhati-hati di tengah ketidakpastian moneter global. Perkembangan dalam ekonomi digital, termasuk kolaborasi AI dan inisiatif energi terbarukan, mencerminkan fokus pada keberlanjutan jangka panjang. Namun, tantangan seperti deforestasi, stagnasi ekonomi, dan ketegangan geopolitik tetap ada, menyoroti kompleksitas jalur pertumbuhan Indonesia.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

#### Kebijakan Fiskal dan Moneter

- **Kontroversi Kenaikan PPN:** Usulan kenaikan PPN menjadi 12% memicu reaksi keras dari masyarakat dan industri. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) memperingatkan potensi penurunan belanja konsumen, terutama di sektor ritel dan otomotif.
- **Usulan Tax Amnesty:** Anggota legislatif sedang mempertimbangkan program tax amnesty ketiga untuk memperluas basis pajak dan mengatasi tantangan fiskal. Namun, program ini mendapat kritik karena berpotensi mendorong praktik penghindaran pajak.
- **Bank Indonesia Tahan Suku Bunga:** Bank sentral mempertahankan suku bunga acuan di level 6% untuk menstabilkan nilai Rupiah di tengah pengetatan moneter global dan penguatan dolar AS. BI menyoroti fokus ganda pada pengendalian inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

#### Investasi

- **Danantara Investment Authority:** Lembaga pengelola kekayaan negara Indonesia menargetkan investasi senilai \$600 miliar. Lembaga ini melibatkan tujuh BUMN untuk menyelaraskan strategi dalam mengoptimalkan aset negara dan menarik modal asing.
- **Komitmen dari China dan Brazil:** Investasi sebesar \$10 miliar dari China dan \$2,65 miliar dari Brazil difokuskan pada pengembangan industri, hilirisasi, dan kerja sama di sektor penerbangan.

### Sektoral

- **Lonjakan Impor Biji Nikel:** Impor mencapai 9.3 juta ton metrik, mencerminkan dorongan hilirisasi Indonesia di sektor nikel. Hal ini sejalan dengan ambisi negara untuk mendominasi rantai pasok kendaraan listrik (EV) global.
- **Energi Terbarukan:** KfW Jerman berkomitmen \$1.26 miliar untuk proyek energi terbarukan, mendukung target Indonesia mencapai 100% energi terbarukan dalam beberapa tahun mendatang.
- **Manufaktur dan Teknologi:** Inovasi lokal mencakup pengujian kereta ringan otonom (LRV) yang dirancang di dalam negeri dan peningkatan adopsi aset tokenisasi yang diproyeksikan mencapai \$88 miliar pada tahun 2030.

### Tantangan

- **Defisit Transaksi Berjalan:** Defisit transaksi berjalan melebar menjadi \$2.15 miliar (0.59% dari PDB) pada Q3 2024 akibat meningkatnya defisit perdagangan dan jasa, yang diperburuk oleh kenaikan biaya impor dan perjalanan ke luar negeri.
- **Penurunan Kelas Menengah:** Populasi kelas menengah turun dari 57.3 juta pada 2019 menjadi 47.8 juta pada 2024, mengindikasikan polarisasi ekonomi dan stagnasi.

### Peluang Baru

- **Regulasi Bank Bullion:** Aturan baru bertujuan menstabilkan cadangan devisa dan mengurangi ketergantungan pada dolar AS di tengah meningkatnya permintaan emas global.
- **Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan (SAF):** Pertamina berencana memproduksi SAF menggunakan minyak goreng bekas, dengan peluncuran ditargetkan pada 2025 sebagai bagian dari upaya energi hijau yang lebih luas.

### Politik dan Keamanan

#### Tata Kelola dan Legislasi

- **Prioritas Legislatif 2025:** DPR berencana membahas RUU Tax Amnesty dan revisi UU Ketenagakerjaan. Namun, tidak dimasukkannya RUU perampasan aset tindak pidana korupsi menimbulkan kekhawatiran tentang transparansi tata kelola.
- **Relokasi Ibu Kota Nusantara:** Kesiapan infrastruktur tetap menjadi tantangan, dengan perpindahan penuh staf pemerintah diperkirakan tidak akan selesai sebelum 2028.

### Dinamika Pemilu Daerah

- **Pemilu Jakarta dan Jawa Barat:** Kampanye politik semakin memanas, dengan pasangan Pramono Anung-Rano Karno memimpin survei di Jakarta. Di Jawa Barat, kandidat yang kurang dikenal mendominasi perlombaan gubernur.
- **Kekerasan Pemilu:** Bentrokan mematikan di Jawa Timur menyoroti perlunya proses pemilu yang damai dan tertib.

### Kebijakan Luar Negeri

- **Menyeimbangkan Hubungan Superpower:** Kunjungan Prabowo ke AS dan China mencerminkan komitmen Indonesia terhadap kebijakan luar negeri non-blok di tengah meningkatnya ketegangan global.

### Ekonomi Digital dan Teknologi

#### AI dan Infrastruktur Teknologi

- **Kemitraan dengan Nvidia:** Kolaborasi dengan Nvidia bertujuan memperkuat pengembangan AI untuk kemajuan industri dan masyarakat.
- **Pusat Data Hijau:** PT Telkom berencana mengembangkan kapasitas pusat data hijau sebesar 500 MW pada 2030, sejalan dengan transformasi digital dan tujuan keberlanjutan Indonesia.

### Keamanan Siber dan Keuangan Digital

- **Inisiatif Anti-Penipuan:** Pusat anti-penipuan terpadu diluncurkan untuk menghadapi ancaman penipuan keuangan digital yang semakin meningkat.
- **Pertumbuhan Pasar Tokenisasi:** Pasar aset tokenisasi Indonesia diproyeksikan tumbuh pesat, memperkuat posisi negara dalam ekonomi digital global.
- **Kemitraan Pertahanan:** Diskusi dengan Prancis, Rusia, dan Australia menekankan fokus Indonesia pada modernisasi kemampuan militer.

### Lingkungan dan Ekonomi Hijau

#### Komitmen Iklim

- **Target Emisi Nol Bersih:** Presiden Prabowo mengumumkan di COP29 bahwa Indonesia berkomitmen mencapai emisi nol bersih pada 2050, didukung oleh investasi reforestasi dan energi terbarukan.
- **Proyek Panas Bumi:** Dua belas proyek ditawarkan untuk investasi di COP29, mencerminkan dorongan Indonesia untuk transisi energi bersih.

## 3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

### Kekhawatiran Deforestasi

- **Merauke Integrated Food and Energy Estate (MIFEE):** Proyek MIFEE di Kabupaten Merauke, Papua, menghadapi kritik tajam karena berpotensi menjadi pusat deforestasi yang signifikan, mengancam tujuan iklim Indonesia.

### Pariwisata dan Keberlanjutan

- **Pengakuan UNWTO:** Desa Wukirsari di Yogyakarta dan Desa Jatiluwih di Bali diakui oleh Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) sebagai Desa Wisata Terbaik 2024, menyoroti potensi Indonesia dalam ekowisata

### Isu Regional dan Lokal

#### Ketegangan Sosial

- **Bentrok Pekerja Asing dan Lokal:** Bentrokan antara pekerja asing dan penduduk lokal di Jawa Tengah menyoroti tantangan berkelanjutan dalam menyeimbangkan pembangunan dan harmoni sosial.
- **Penolakan Proyek Panas Bumi:** Komunitas adat di Nusa Tenggara Timur terus menentang proyek panas bumi, dengan alasan pelanggaran hak asasi manusia dan dampak negatif terhadap lingkungan serta mata pencaharian mereka.

### Pergerakan Pasar

**USD Index capai level kritis pola sejak Nov-22.** Ada kemungkinan koreksi dulu ke sekitar 103. Namun, jika ternyata kenaikan berlanjut menembus 106, maka secara teoritis bisa mengarah ke 110.

**US Gov10yrs yield pekan lalu kembali terkoreksi.** Sudah 3 pekan yield konsolidasi di area 4.38-4.5, yaitu area resistance trendline pola sejak Oct-23. Dalam pola seperti ini, umumnya akan terjadi koreksi besar. Namun, melihat sulitnya yield turun, maka waspadai ditembusnya level 4.5 yang akan dorong yield ke arah 4.6-4.7.

**Brent oil** pekan lalu menguat, namun masih dalam konsolidasi antara 70-77 yang sudah berlangsung sejak awal Sep-24, kecuali sempat overshoot sepekan di awal Oct24 hingga 81. Kelihatannya masih akan sulit Brent Oil tembus 77-81, dan masih akan konsolidasi.

**Nickel LME** pekan lalu rebound dari level 15250-15270, area support trendline pola sejak Nov23. Kenaikan kemungkinan masih akan tertahan di level 16200-16250.

**CPO Malaysia dalam kurs MYR** pekan lalu turun 2.7%, mengakhiri trend kenaikan sejak Aug-24. Kemungkinan pelemahan akan berlanjut ke arah 4455 atau turun 4% lagi. Jika terjadi rebound sifatnya jangka pendek dengan resistance di 4.47.

**IDR terhadap USD** pekan yang lalu bergerak volatile di kisaran tipis, berada di resistance trendline 15900-15950, pola sejak Jul-24. Umumnya terjadi koreksi dulu IDR menguat terhadap USD mungkin hingga 15700-15600, sebelum terlihat arah selanjutnya. Namun, jika akhirnya level 15960 tembus, maka IDR dapat melemah ke arah 16130.

#### IDX Sectoral RRG

IDX pekan yang lalu menguat, namun masih konsolidasi di 7120-7135. Penguatan selanjutnya tergantung kemampuan index melampaui 7135. Resistance berikutnya ada di 7350.

Berdasarkan RRG Chart, beberapa sektor yang leading dan mengalami momentum positif diantaranya, IDXHlth, IDXNcyc, IDXIndus, dan IDXEner. Sementara yang leading namun kehilangan momentum IDXTrans, IDXCyc, IDXProp, IDXFin, dan IDXTech. Sektor yg lagging mengalami kenaikan momentum yaitu IDXBASIC dan IDXInfra, dan IDXBASIC mendekati leading terhadap IDX.

**OBLIGASI:** Yield SUN benchmark 10 tahun pekan yang lalu nyaris tidak bergerak. Namun dilihat dari pola sejak awal Sep24, maka yield cenderung dalam Channel naik dengan kisaran pekan depan di 6.82-7.05.

Berdasarkan RRG chart, sebagian besar yield SUN mengalami pelemahan momentum dibanding SUN tenor 10 tahun. Kecuali yang 4 dan 5 tahun, bahkan yang 4tahun mulai leading terhadap tenor 10tahun.

Yield yang masih leading, namun dengan pelemahan momentum dan mendekati lagging terhadap tenor 10tahun adalah yg 8-9 tahun. Tenor yang lebih panjang dari benchmark 10tahun masih leading, namun selain mengalami pelemahan momentum juga berkurang secara bertahap tingkat leading terhadap yg 10tahun. Yield dari SUN yang tenor lebih pendek dari benchmark 10tahun kecuali yang 1&2 tahun cenderung mengurangi jarak lagging terhadap benchmark 10tahun.

### Korelasi Imbal Hasil Saham-Obligasi

- **Amerika Serikat:** Korelasi imbal hasil saham-obligasi 3 hari di AS mencerminkan upaya investor untuk menyeimbangkan portofolio mereka dengan meningkatkan permintaan obligasi sambil tetap mempertahankan selera risiko pada saham. Hal ini didorong oleh potensi pertumbuhan jangka pendek pasca pemilu. Probabilitas penurunan suku bunga sebesar 25 bps oleh The Fed bulan depan berada di sekitar 55%, turun dari 60% sebelumnya. Imbal hasil Treasury juga didukung oleh ekspektasi bahwa kebijakan Presiden terpilih Donald Trump—terutama terkait tarif, imigrasi, dan pajak—dapat memicu inflasi dan membatasi kemampuan The Fed untuk menurunkan biaya pinjaman. Selain itu, ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina, yang didukung oleh pemerintahan Biden, mendorong investor untuk meningkatkan kepemilikan obligasi sebagai strategi defensif jangka pendek.
- **Indonesia:** Korelasi imbal hasil saham-obligasi 3 hari di Indonesia mencerminkan pergerakan yang lebih seimbang karena investor terlibat di pasar saham dan obligasi secara bersamaan. Dengan kecenderungan menurun pada imbal hasil US Treasury 10 tahun, potensi aliran masuk modal yang terbatas dari AS ke Indonesia dapat memberikan dorongan positif bagi pasar Indonesia dalam pekan mendatang.

### Imbal Hasil Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil US Treasury 10 tahun memangkas penurunan awal dan ditutup pada sekitar 4.42% pada Jumat, didukung oleh data terbaru yang memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve mungkin perlu memperlambat laju penurunan suku bunga. S&P Global Composite PMI naik menjadi 55.3 pada November, menandakan ekspansi terkuat dalam aktivitas sektor swasta sejak April 2022, didorong oleh pertumbuhan sektor jasa yang meningkat dan perlambatan penurunan sektor manufaktur. Probabilitas pemotongan suku bunga sebesar 25 bps oleh The Fed bulan depan tercatat sekitar 55%, turun dari 60% sebelumnya. Selain itu, imbal hasil Treasury didukung oleh spekulasi bahwa kebijakan yang diusulkan Presiden terpilih Donald Trump—terutama terkait tarif, imigrasi, dan pajak—dapat mendorong inflasi dan membatasi kemampuan The Fed untuk menurunkan biaya pinjaman.

**Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D.**

Senior Economist

fithra.hastiadi@samuel.co.id

+628111633191

**M. Alfatih, CFTE, CTA, CSA**

Senior Technical Analyst

[m.alfatih@samuel.co.id](mailto:m.alfatih@samuel.co.id)

+628118196069

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



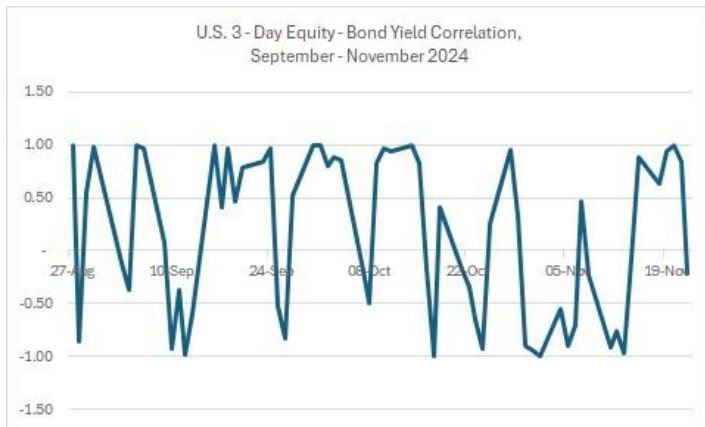
3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

## Indonesia Bond Yield Correlation



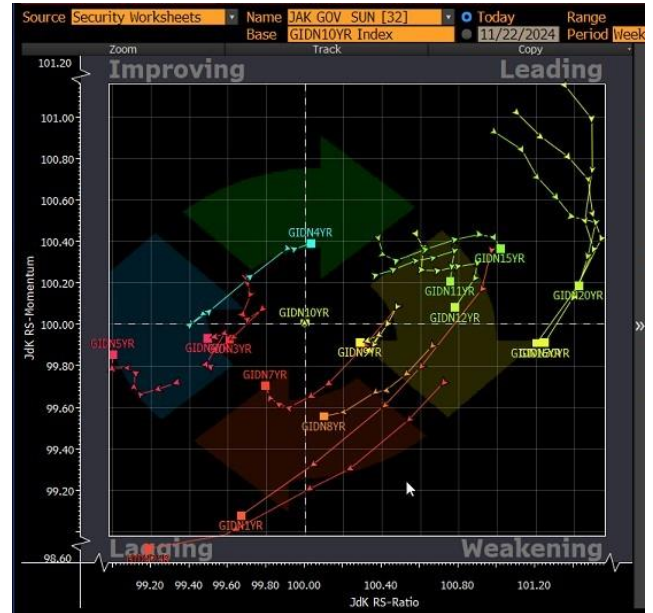
Sources: Bloomberg, SSI Research

## U.S. Bond Yield Correlation



Sources: Bloomberg, SSI Research

## SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

## IDX Sectoral Relative Rotation Graph

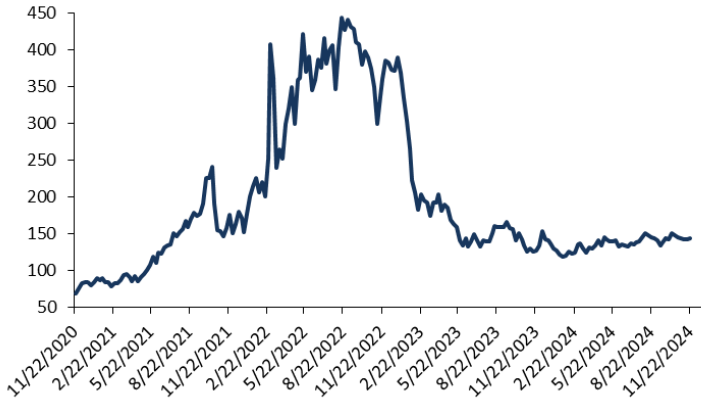


Sources: Bloomberg, SSI Research

3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

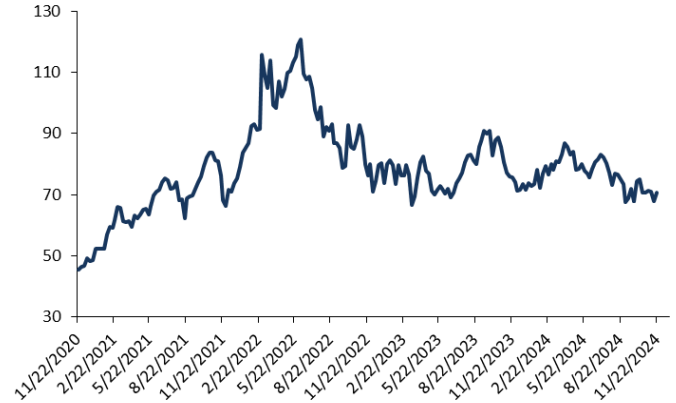
## COMMODITY PRICES

**Coal Price, USD/ ton**



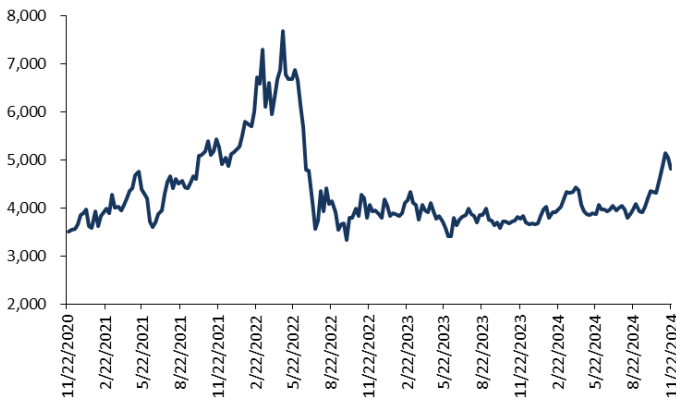
Source: Bloomberg, SSI Research

**WTI Price, USD/ barrel**



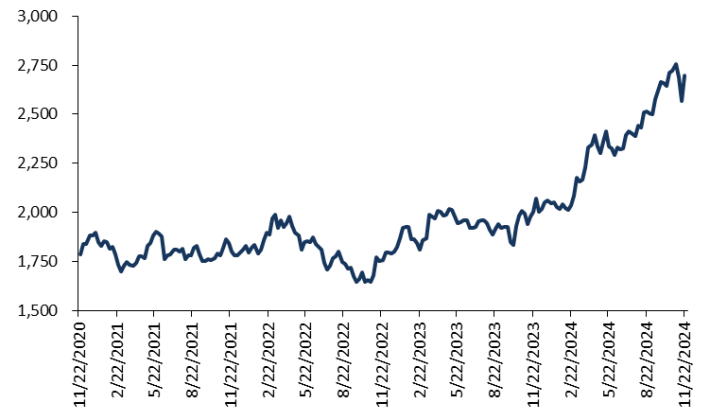
Source: Bloomberg, SSI Research

**CPO Price, MYR/ ton**



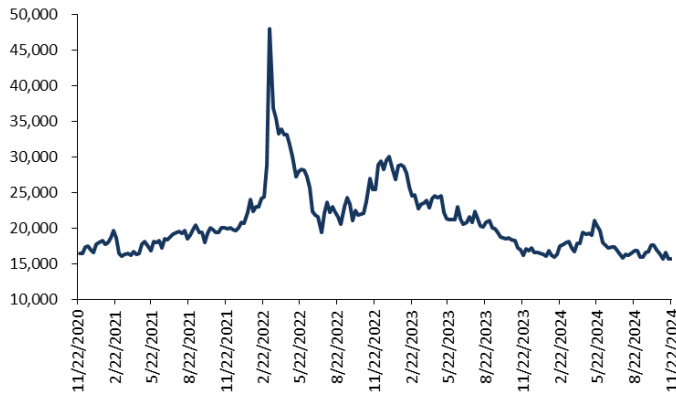
Source: Bloomberg, SSI Research

**Gold Price, USD/ toz**



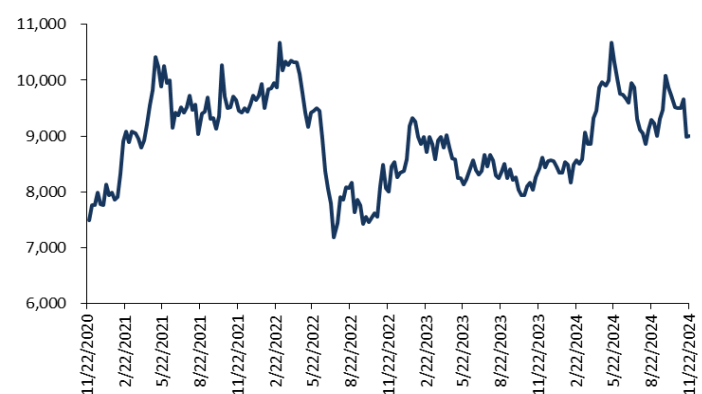
Source: Bloomberg, SSI Research

**Nickel Price, USD/ ton**



Source: Bloomberg, SSI Research

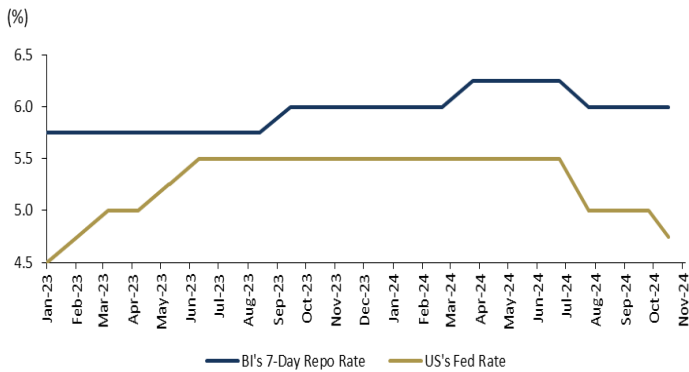
**Cooper, USD/ ton**



Source: Bloomberg, SSI Research

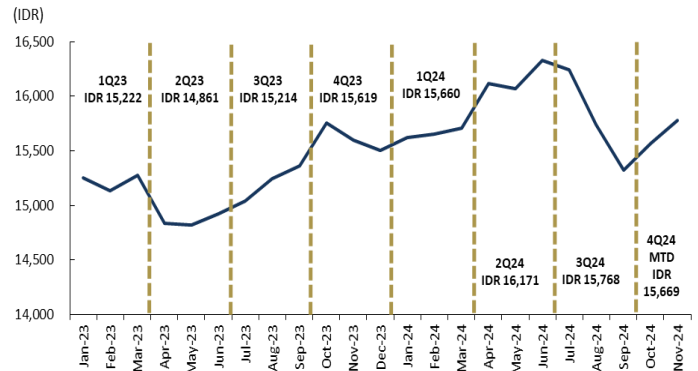
### MACROECONOMIC DATA DURING 3<sup>rd</sup> WEEK NOVEMBER 2024

#### Fed Rate vs BI's Rate



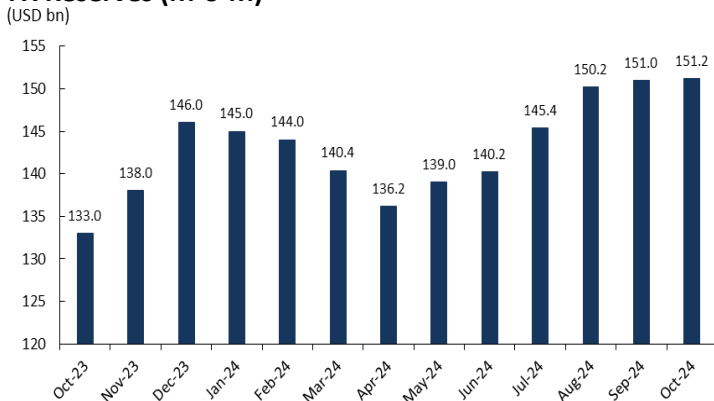
Source: Bloomberg, SSI Research

#### Fed Rate vs BI's Rate



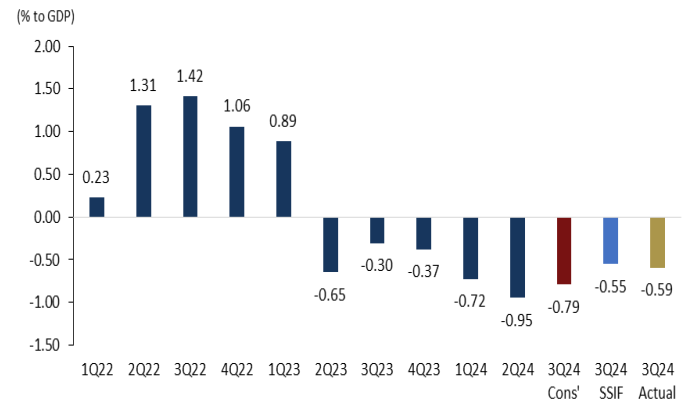
Source: Bloomberg, SSI Research

#### FX Reserves (M-o-M)



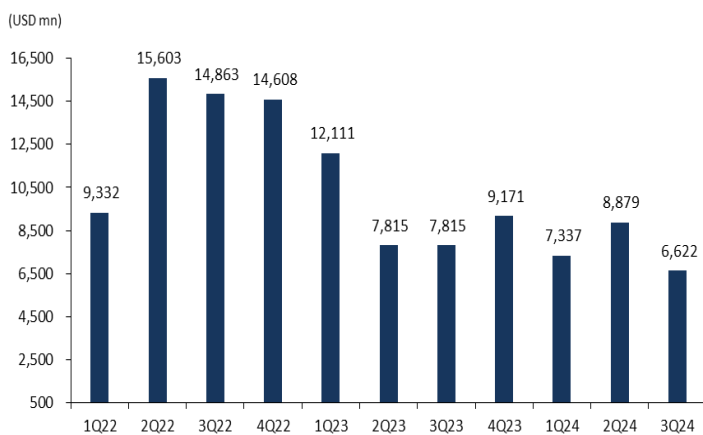
Source: Bloomberg, SSI Research

#### Current Account Balance, 1Q22 – 3Q24



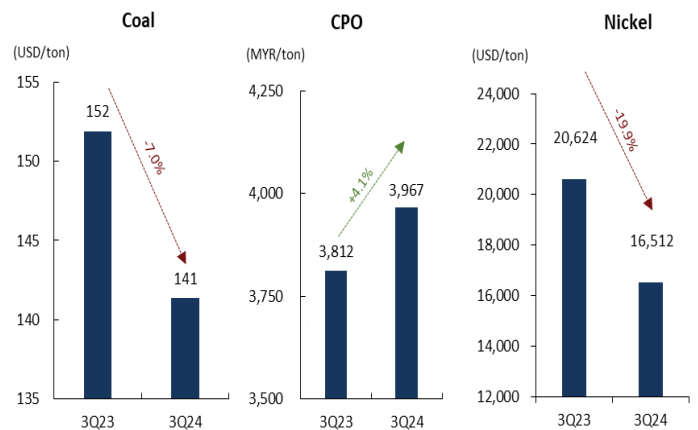
Source: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

#### Quarterly Trade Balance, 1Q22 – 3Q24



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

#### Various Average Commodity Prices, 3Q23 vs 3Q24



Source: Bloomberg, SSI Research

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

## Macro Forecast SSI

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.9	5.0
Inflation (% YoY)	2.6	1.8	3.0
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.7	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.75	5.5
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.8	7.0
Exchange Rate (USD/IDR)	15,399	15,900	15,900

Source: SSI Research



3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

## GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 22 November 2024

Equity Global Markets	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,870	1.1	0.3	2.2	7.8	10.6	16.4
S&P 500	5,949	0.5	-0.0	1.7	6.8	12.1	24.7
Nasdaq	18,972	0.0	-0.7	2.2	7.7	12.9	26.4
Kospi	2,501	0.8	3.5	-2.7	-7.6	-8.2	-5.8
Nikkei	38,284	0.7	-0.9	-0.3	0.2	-0.9	14.4
Hang Seng	19,230	-1.9	-1.0	-6.2	9.0	0.2	12.8
JCI	7,196	0.8	0.5	-7.6	-3.9	-0.4	-1.1

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,875	0.3	-0.1	-2.0	1.8	-0.7	3.1
USD/CNY	7.2	-0.1	-0.3	-1.7	1.4	0.1	2.1
EUR/USD	1.0	-0.7	-1.3	-3.8	-6.7	-4.7	-7.1
USD/JPY	154.3	0.2	-0.0	-2.1	5.5	-1.6	9.4
USD/THB	34.5	0.3	0.8	-3.0	0.6	-4.9	1.2
USD/MYR	4.5	-0.1	0.1	-3.2	2.1	-4.9	-2.7
USD/INR	84.5	0.0	-0.1	-0.5	0.6	1.4	1.5
AUD/USD	64.9	-0.5	0.4	-3.0	-3.5	-2.5	-5.4

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
INDOGB 5Y	100.6	-0.1	-0.1	-0.8	-0.8	0.3	-1.1
INDOGB 10Y	98.2	-0.0	0.0	-1.6	-1.8	-0.2	-2.5
INDOGB 20Y	100.8	0.1	0.1	-1.6	-2.0	-0.4	-3.0
INDOGB 30Y	98.1	0.0	-0.2	-1.2	-2.0	-0.6	-1.0
US Treasury 5Y	4.3	-0.8	-0.2	5.2	14.8	-4.4	10.9
US Treasury 10Y	4.4	-0.8	-0.6	3.3	13.9	-0.8	13.1
US Treasury 30Y	4.6	-0.6	-0.8	1.2	10.8	0.8	13.5
INDO CDS 5Y	74.2	0.5	1.5	6.1	5.2	4.2	3.1

Source: Bloomberg, SSI Research

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

JCI Sectoral	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
IDXFIN Index	1,454	1.1	0.0	-6.1	-0.1	6.1	-0.3
IDXBASIC Index	1,338	0.1	1.3	-9.4	0.3	-6.3	2.4
IDXCYC Index	838	-0.5	2.2	-5.7	-2.0	13.5	2.1
IDXNCYC Index	720	0.1	-1.0	-6.6	0.9	1.6	-0.4
IDXENER Index	2,688	0.5	0.4	-4.4	5.0	17.3	28.0
IDXINFRA Index	1,437	-0.2	2.0	-6.9	-9.1	-11.2	-8.5
IDXHLTH Index	1,447	0.5	0.4	-7.3	-1.6	1.1	5.1
IDXTRANS Index	1,413	2.0	0.9	-7.2	-1.2	9.5	-11.8
IDXPROP Index	759	0.0	-1.5	-10.8	11.9	20.1	6.2
IDXINDUS Index	1,065	0.5	-0.2	-3.1	0.3	4.0	-2.6
IDXTECH Index	4,256	2.0	4.6	4.1	28.5	23.4	-4.1

Source: Bloomberg, SSI Research

Foreign Trading Activities	1D	3M	6M	YTD
Bonds (USDbn)	-0.06	1.9	4.6	3.1
Equity (IDRtn)	-1.13	17.4	30.8	15.6

Source: Bloomberg, SSI Research as of 21 November 2024

Interest Rate	Nov-24	Oct-24
BI's 7 Day (%)	6.0	6.0
Fed Rate (%)	4.75	5.0

Source: Bloomberg, SSI Research

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

## Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBRI	▲	4,400	3.5	1.2T	2,801,881	40,613
2	GOTO	▲	78	8.3	716.8B	92,884,463	35,536
3	BBCA	■	9,850	0.0	577.5B	583,961	22,017
4	ADRO	▲	3,750	1.9	569.4B	1,540,943	20,620
5	BMRI	▲	6,250	1.6	498.7B	802,364	9,932
6	TLKM	▼	2,750	-0.7	372.6B	1,352,653	18,903
7	BRMS	▼	442	-0.8	258.9B	5,806,827	19,941
8	BBNI	▲	4,840	2.5	241.9B	502,584	7,278
9	INPC	▲	252	34.0	172.6B	7,509,059	35,192
10	BRIS	▲	2,950	9.6	159.2B	553,262	15,216

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL -	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBRI	7.6	4,400	-0.0	-8.3	-23.1	-15.3	-1,594.6B	4,346	3,000.2B	4,594.8B	RG
BBCA	5.0	9,850	-0.0	-3.9	4.7	12.2	-1,164.5B	9,942	1,907.3B	3,071.9B	RG
ADRO	1.0	3,750	-0.0	3.5	57.5	43.6	-360.7B	3,734	329.6B	690.4B	RG
BMRI	3.0	6,250	-0.0	-6.7	3.3	6.3	-339.0B	6,273	1,340.9B	1,680.0B	RG
BBNI	0.8	4,840	-0.0	-7.8	-9.9	-4.6	-121.3B	4,797	359.6B	480.9B	RG
TLKM	2.2	2,750	0.0	-2.4	-30.3	-24.0	-92.1B	2,457	1,087.0B	1,179.1B	RG
BRPT	0.2	800	-0.0	-19.5	-39.8	-23.0	-91.1B	828	63.0B	154.2B	RG
BRMS	0.8	442	0.1	20.1	160.0	154.0	-78.6B	468	359.0B	437.6B	RG
MDKA	0.1	2,050	-0.0	-15.2	-24.0	-14.5	-63.5B	2,072	54.7B	118.2B	RG
PANI	0.1	14,100	-0.0	-12.4	187.7	203.2	-59.5B	14,481	66.2B	125.8B	RG
KLBF	0.2	1,470	0.0	-8.9	-8.6	-8.4	-53.5B	1,464	99.3B	152.9B	RG
AVIA	0.1	456	-0.0	-4.6	-8.8	-6.1	-52.2B	451	38.8B	91.0B	RG
BREN	0.1	6,700	-0.0	-1.4	-10.3	6.7	-49.8B	6,721	42.8B	92.7B	RG
AMRT	0.4	2,890	0.0	-12.9	-1.3	-0.3	-40.9B	2,920	220.3B	261.2B	RG
BUMI	0.3	143	-0.0	2.8	68.2	30.0	-39.4B	144	136.9B	176.4B	RG
HEAL	0.1	1,395	0.0	-7.0	-6.3	-6.0	-37.1B	1,368	31.2B	68.3B	RG
									14.5T	18.1T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	16.8T	33.8	-3,258.8B		7.6T	9.1T	10.9T	5.9T
IDXBASIC	7.3T	14.7	-316.7B		1.4T	5.9T	1.7T	5.6T
IDXENERGY	8.1T	16.3	-136.6B		1.3T	6.8T	1.4T	6.7T
IDXINFRA	4.5T	9.0	90.0B		1.8T	2.6T	1.9T	2.5T
IDXCYCLIC	1.7T	3.4	47.9B		405.0B	1.3T	452.9B	1.3T
IDXNONCYC	3.5T	7.0	-34.6B		1.5T	1.9T	1.5T	1.9T
IDXPROPERT	1.4T	2.8	-20.9B		296.1B	1.1T	317.1B	1.0T
IDXTRANS	191.9B	0.3	-14.8B		16.4B	175.4B	31.2B	160.6B
COMPOSITE	49.6T	100.0			16.7T	32.9T	20.3T	29.2T
IDXHEALTH	1.1T	2.2	40.2B		385.8B	768.9B	345.5B	809.2B
IDXTECHNO	2.7T	5.4	109.6B		1.0T	1.7T	935.4B	1.8T
IDXINDUST	1.9T	3.8	118.2B		744.9B	1.2T	626.6B	1.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## 3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

### Economic Calendar

Country	Event	Forecast	Previous
<b>Monday, 25 November 2024</b>			
<b>Japan</b>	Coincident Index Final (Sept)	115.7	114
	Leading Economic Index Final	107.3	106.9
<b>Canada</b>	Manufacturing Sales (MoM) (Oct)	-0.6%	-0.5%
<b>Brazil</b>	Current Account (Oct) (in billion dollar)	-5.7	-6.5
	Foreign Direct Investment (Oct) (in billion dollar)	5.1	5.2
<b>Tuesday, 26 November 2024</b>			
<b>Indonesia</b>	Property Price Index (Q3)	1.8%	1.8%
<b>Korea Selatan</b>	Consumer Confidence Index (Nov)	102.2	101.7
<b>Singapore</b>	Industrial Production (MoM) (Oct)		0.0%
	Industrial Production (YoY) (Oct)		9.8%
<b>Canada</b>	Wholesale Sales (MoM) (Oct)	0.6%	0.8%
<b>United States</b>	House Price Index (Sept)	428.3	427
	House Price Index (Sept) (MoM)	0.2%	0.3%
	House Price Index (Sept) (YoY)	4.1%	4.2%
	CB Consumer Confidence (Nov)	110	108.7
	New Home Sales (MoM) (Oct)	-36.0%	4.1%
<b>Wednesday, 27 November 2024</b>			
<b>South Korea</b>	Business Confidence (Nov)	71	69
<b>United States</b>	FOMC Meeting		
	MBA Purchase Index (Nov)		136.0
	Core PCE Price Index (MoM)	0.3%	0.3%
	Durable Goods Orders (MoM)	0.3%	-0.8%
	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est (Q3)	2.8%	3.0%
	Personal Income (MoM) (Oct)	0.3%	0.3%
	Personal Spending (MoM) (Oct)	0.4%	0.5%
	Initial Jobless Claim (Nov) (in K)	215.0	213.0
	Continuing Jobless Claim (Nov) (in K)	1890.0	1908.0
<b>Thursday, 28 November 2024</b>			
<b>South Korea</b>	Interest Rate Decision	3.25%	
<b>Canada</b>	Current Account (Q3) (in billion Canadian Dollar)	-3.0	-8.5
<b>United Kingdom</b>	Car Production (YoY) (Oct)		-20.6%
<b>Turkey</b>	Balance of Trade Final (in billion dollar)	-5.7	-5.1
	Economic Confidence Index (Nov)	98.7	98.0
	Export Final (Oct) (in billion dollar)	23.6	22.0
	Import Final (Oct) (in billion dollar)	29.4	27.1

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

Country	Event	Forecast	Previous
<b>Friday, 29 November 2024</b>			
<b>South Korea</b>	Industrial Production MoM (Oct)		-0.2%
	Industrial Production YoY (Oct)		-1.3%
<b>Japan</b>	Unemployment Rate (Oct)		2.4%
	Tokyo Core CPI (YoY) (Nov)		1.8%
	Tokyo CPI (YoY)		1.8%
	Consumer Confidence Index (Nov)		36.20
<b>Turkey</b>	GDP Growth Rate (QoQ) (Q3)	1.8%	0.1%
	GDP Growth Rate (YoY) (Q3)	1.9%	2.5%
<b>France</b>	Inflation Rate (YoY) (Nov)	1.2%	1.2%
	Inflation Rate (MoM) (Nov)	-0.1%	0.3%
	GDP Growth rate Final (QoQ) (Q3)	0.4%	0.2%
	GDP Growth rate Final (YoY) (Q3)	1.3%	1.0%
	Harmonised Inflation Rate (MoM) (Nov)	-0.1%	0.3%
	Harmonised Inflation Rate (YoY) (Nov)	1.7%	1.6%
	Household Consumption (MoM) (Oct)	-0.2%	0.1%
	PPI (MoM) (Oct)	-0.1%	-0.1%
<b>Brazil</b>	Gross Debt to GDP (Oct)	78.3%	78.3%
	Unemployment Rate (Oct)		6.4%
<b>India</b>	Bank Loan Growth (YoY) (Nov)		11.9%
	Deposit Growth (YoY) (Nov)		11.9%
	Forein Exchange Reserves		
<b>Canada</b>	GDP Growth Rate Annualized (Q3)	2.0%	2.1%
	GDP Growth Rate (QoQ) (Q3)	0.4%	0.5%
	GDP (MoM) (Sept)	0.3%	0.0%
	GDP Implicit Price (QoQ) (Q3)	1.0%	1.1%
	Budget Balance (Sept) (in billion Canadian Dollar)	-1.82	-2.55
<b>Saturday, 30 November 2024</b>			
<b>United States</b>	Fed Balance Sheet (Nov) (in trillion dollar)		6.92
<b>Japan</b>	Retail Sales (YoY) (Oct)		0.5%
	Retail Sales (MoM) (Oct)		-2.3%
<b>China</b>	NBS Manufacturing PMI (Nov)		50.1
	NBS Non Manufacturing PMI (Nov)		50.2
	MBS General PMI (Nov)		50.8
<b>Sunday, 1 December 2024</b>			
<b>South Korea</b>	Export (YoY) (Nov)		4.6%
	Imports (YoY) (Nov)		1.7%
	Balance of Trade (Nov) (in billion dollar)		3.17

Source: Trading Economics

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3<sup>rd</sup> Weekly of November 2024

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research, Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Commodity, Plantation, Media, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Telco, Tower, Auto	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Editor	adolfrichardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Belva Monica	Research Associate, Poultry	belva.monica@samuel.co.id	+6221 2854 8339
Ahnaf Yassar	Research Associate, Toll Roads, Property, Cement	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Steven Prasetya	Research Associate, Renewables	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Equity Chartist	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8129
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8112
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

**DISCLAIMERS:** The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.